

## Daftar Pustaka

- Adewale, B. D., C. Okonji, A. A. Oyekanini, D. A. C. Akintobi, C. O. Aremu. 2010. Genotypic variability and stability of some grain yield component of cowpea. *African Journal of Agricultural Research* 5: 874-880.
- Ambarwati, E. 2014. *Pengantar Genetika Kuantitatif*. UGM Press. Yogyakarta.
- Anonim. 2015. *Kakao: Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengolahan, dan Perdagangan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Apsihara, E., V.R., Bhat, K.S. Ananda, R.V. Nair dan D. Suma. 2009. Evaluation and identification of high yielding trees in Nigerian cocoa germplasm. *Journal Plantation Crops* 37 : 111-116.
- Arshad, M., K.M. Ilyas dan M. Ayub Khan. 2007. Genetic divergence and path coefficient analysis for seed yield traits in sun flower (*Helianthus annuus* L.) hybrids. *Journal Botany* 39 : 209-215
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS
- Bakhtiar, B., S. Purwoko, Trikoesoemaningtyas dan I.S. Dewi. 2010. Analisis korelasi dan koefisien lintas antar beberapa sifat padi gogo pada media tanah masam. *Journal Floratek*, 5, 86-93.
- Bekele, F.L., D.R. Butler dan G.G. Bidaise. 2008. Upper Amazon Forester cocoa (*Theobroma cacao* L.) 1: An assesment of phenotypic relationship in International Cocoa Genebank, Trinidad. *Tropical Agriculture* 85 (1) : 1-16.
- Bizeti, H.S., C.G.P. de Carvalho, J. Souza & D. Destro. 2004. Path analysis multicollinearity in soybean. *Brazilian Archives of Biology Technology Journal*, 47, 669-676.
- Borojevic, S. 1990. *Principles and Methods of Plant Breeding*. Elsevier Sd. Pub. Co. Inc. New York.
- Falconer, D. S. Dan T.F.C. Mackay. 1960. *Introduction to Quantitative Genetics*. Oliver & Boyd, London.
- Gasparz, V. 1992. *Teknik Analisis dalam Penelitian*. Vol. 2. Bandung. Tarsito.
- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 2002. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. Jakarta: UI Press.
- Hadiati, S., Murdaningsih H.K., A. Baihaki, dan N. Rostini. 2003. Parameter genetik karakter komponen buah pada beberapa aksesori nanas. *Zuriat* 14 (2) : 47-52
- Iswanto, H. Winarno, dan S. Sukanto. 1996. Disease Resistance Studies and Breeding of Cocoa in Indonesia. *International Workshop on the Contribution of Disease Resistance to Cocoa Variety Improvement*, Salvador de Bahia, Brazil.
- Jensen, N.F. 1988. *Plant Breeding Methodology*. Canada: John Wiley and Sons, Inc.



**SELEKSI DAN KARAKTERISASI POHON TERBAIK POPULASI F1 KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI BLOK I KEBUN PT PAGILARAN UNIT SEGAYUNG UTARA, BATANG BERDASARKAN KARAKTER BUAH**  
IMAM Hidayat, Dr. Ir. Taryono, M.Sc.

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Khan, N., L. A. Motilal., D. A. Sukha, F. L. Bekele, A. D. Iwaro, G. G. Bidaisee, P. Umaharam, L. H. Grierson, D. Zhang. 2008. Variability of butterfat content in cocoa (*Theobroma cacao* L.) : Combination and correlation with other seed-derived traits at International Cocoa Genebank Trinidad. *Plant Genetic Resource: Characterization and Utilization*: 1-2.
- Laode, A. 2004. Seleksi dan karakterisasi morfologi tanaman kakao harapan tahan penggerek buah kakao (*conompomorpha cramerella* Snell.). *Jurnal Sains dan Teknologi* : 109-122.
- Lopes, U. V., W. R. Monteiro, J. L. Pires, D. Clement, M. M. Yamada, K. P. Gramacho. 2011. Cacao breeding in Bahia, Brazil. *Crop Breeding And Applied Biotechnology* S1: 73-81.
- Lukito A. M., Mulyono, Y. Tetty, H. Iswanto, dan N. Riawan. 2010. *Buku Pintar Budidaya Kakao* (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia). Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Mangoendijojo, W. 2003. *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius. Yogyakarta.
- Maximora, S. N., A. Young, S. Pishak, M. J. Gultinan. 2008. Field performance of *Theobroma cacao* L. Plants propagated via somatic embryogenesis. *In Vitro Cellular Development Biology-Plant* 44: 487-493.
- Misnen, E.R. Palupi, M. Syukur., Yudiwanti. 2012. Penapisan genotipe jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) untuk toleransi terhadap kekeringan. *J. Agron. Indonesia* 40 : 232-238.
- Moedjiono, M. J. Mejaya. 1994. Variabilitas genetik beberapa karakter plasma nutfah jagung koleksi Balittas Malang. *Zuriat* 5(2): 27-32.
- Monteiro, W. R., U. V. Lopes, D. Clement. 2009. Genetic improvement in cocoa. *Springer science*. 589-626
- Noordiana, N., S. R. Syed Umar, J. Shamsuddin, N. M. Nik Aziz. 2007. Effect of organic-based and foliar fertilizer on cocoa (*Theobroma cacao* L.) grown on an oxisol in Malaysia. *Malaysian Journal of Soil Science* 11: 29-43.
- Pinaria A, Baihaki A, Setiamiharja R, Daradjat AA. 1995. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter biomassa 53 genotipe kedelai. *Zuriat* 6(2):88-92.
- Poedjiwidodo, Y. 1996. *Sambung Samping Kakao*. Trubus Agriwidya, Ungaran.
- Prawoto, A.A. 2008. *Panduan Lengkap Kakao*. (Editor: T. Wahyudi, T.R. Panggabean, dan Pujiyanto). Penerbi Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. *Panduan Lengkap Budi Daya Kakao*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Rahardjo, P. 2011. Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta. 10-12.
- Rubiyo, Trikoesmaningtyas, dan Sudarsono. 2011. Pendugaan daya gabung dan heterosis ketahanan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora*). *Jurnal Litri* 17: 124-131.



Siregar T.H.S., S. Riyadi, dan L. Nuraeni. 2007. *Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Coklat*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Setyawan, B. 2015. *Penggunaan Regresi Terbakukan dalam Pengembangan Indeks Seleksi Pohon Kakao (*Theobroma Cacao* L.) Asal Biji*. Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Master Thesis.

Susilo, A.W. 2007. *Akselerasi program pemuliaan kakao (*Theobroma cacao* L.) Melalui pemanfaatan penanda molekuler dalam proses seleksi*. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia*. 23(1) : 11-24.

Suhendi, D., W.S. Agung, dan S. Mawardi. 2004. *Analisis daya gabung karakter pertumbuhan vegetative beberapa klon kakao (*Theobroma cacao* L.)*. *Jurnal Pelita Perkebunan* 15: 64-72.

Syafaruddin dan M. A. Nasution. 2012. *Keragaman 17 aksesi plasma nutfah kakao berdasarkan penanda morfologi dan molekuler*. *Buletin RISTRITRI* 3 (2): 177-184.

Syukur, M., Sujiprihati S., Yuniarti R. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Tan, G.Y. (1990). *Combining ability analysis of yield and its components in cacao*. *Journal of the American Society for Horticultural Science* 115: 509—512

Taufik, M., Gustin, A. Syarif, dan I. Suliansyah. 2009. *Seleksi hibrida F1 Kakao berproduksi tinggi pada fase bibit memanfaatkan analisis diskriminan*. *Jurnal Akta Agrosia* 12: 106.

Velayutham, T., K. Rajamani, N. Shoba, A.J. Joel dan N. Senthil (2013). *Variability studies and identification of high yielding plus trees of cocoa (*Theobroma cacao* L.) in Tamil Nadu*. *African Journal of Agricultural Research*, 8, 3444—3453.

Winarno, H. 2009. *Panduan Lengkap Kakao*. Penebar Swadaya. Jakarta. 68-73.

Wirnas, D., Sobir dan M. Surahman. 2005. *Pengembangan kriteria seleksi pada pisang (*Musa* sp.) berdasarkan analisis sidik lintas*. *Buletin Agronomi*, 33, 48-54

Wood, G.A.R dan R.A. Lass. 2001. *Cocoa* (Tropical Agricultural Series). Fourth Edition. USA: Blackwell Science.

Wrickle, G. dan W.E. Weber. 1986. *Quantitative Genetics and Selection in Plant Breeding*. Walter de Grumpter. New York.

Zen, S. 1995. *Heritabilitas, korelasi genotipik dan fenotipik karakter padi gogo*. *Zuriat* 6 (1): 25-31.